

Penguatan Produksi Dan Pemasaran UMKM Batik Riau

Strengthening Production and Marketing of Riau Batik MSMEs

Astri Ayu Purwati^a, Silvia Sari Sitompul^b, Linda Hetri Suriyanti^c,
Yenny Desnelita^d, Selvi^e, Silvia Mery^f, Maisya Fadhillah^g, Lioni Sianturi^h,
Mohd. Elvisrafi Syawalⁱ

Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia^{a,b,d,e,f,g,h,i}
Universitas Muhammadiyah Riau^c
astri.ayu@lecturer.pelitaindonesia.ac.id

Disubmit : 30 September 2023, Diterima : 8 Oktober 2023, Dipublikasi : 20 Oktober 2023

Abstract

The aim of this activity focuses on strengthening the production and marketing of Riau Batik MSMEs, especially Candafa Batik MSMEs and Bujang Batik MSMEs. The analysis shows several problems faced by these two MSMEs, such as limited supply of raw materials, lack of adequate production equipment, inefficient production processes, and the absence of a strategy to increase sales and income. To overcome these problems, this activity suggests two main steps: procurement and training. Procurement involves meeting partners' needs for production equipment and business facilities that are inadequate with technology. such as production equipment such as light steel mats for batik and electric stoves. Meanwhile, training is also carried out to improve the quality of the organization's human resources through learning certain skills. Some of the training programs carried out are photography training and technology-based product marketing.

Keywords: Riau Batik, community service, production, marketing

Abstrak

Tujuan kegiatan ini berfokus pada penguatan produksi dan pemasaran UMKM Batik Riau, khususnya UMKM Candafa Batik dan UMKM Bujang Batik. Analisis menunjukkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh kedua UMKM ini, seperti pasokan bahan baku yang terbatas, kurangnya peralatan produksi memadai, proses produksi yang tidak efisien, serta belum adanya strategi untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kegiatan ini menyarankan dua langkah utama: pengadaan dan pelatihan. Pengadaan melibatkan pemenuhan kebutuhan mitra atas peralatan produksi dan fasilitas usaha yang sudah kurang memadai dengan teknologi. seperti alat-alat produksi seperti gawangan baja ringan untuk membatik dan kompor listrik. Sementara itu, pelatihan juga dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM organisasi melalui pembelajaran keterampilan tertentu. Beberapa program pelatihan yang dilakukan yaitu pelatihan fotografi dan pemasaran produk berbasis teknologi.

Kata Kunci: Batik Riau, pengabdian Masyarakat, Produksi, Pemasaran

1. Pendahuluan

Sektor Batik bagian dari kebudayaan keluarga raja-raja Indonesia zaman dahulu. Berjalannya dengan perkembangan nilai sosial serta budaya bangsa Indonesia, batik berkembang sebagai kekayaan nasional yang bernilai tinggi (Fonda 2020; Nugraha 2014). Batik dikenal oleh masyarakat dunia sebagai salah satu seni grafis yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia. Motif dan warna yang tertuang di dalam selembar kain batik berbagai macam, tergantung dengan budaya masing-masing daerah yang dimiliki dan mengembangkannya. Kain songket melayu Riau menggunakan warna-warna cerah dan motif atau corak serta menggambarkan kehidupan makhluk hidup (Syahputri 2021; Widyasti et al., 2017).

Mitra dalam kegiatan ini adalah UMKM Candafa Batik dan UMKM Bujang Batik. Mitra PM-UPUD pertama adalah Candafa Tekat Tiga Dara atau Candafa Batik yang merupakan usaha batik Riau yang berdiri sejak tahun 2006. Candafa Batik memperoleh izin usaha pada tahun 2015 dengan Nomor pendaftaran usaha 30.03/UK/VI-2015. Pada bulan maret tahun 2022, Candafa Batik memperoleh Nomor Induk Berusaha dengan nomor NIB: 3103220035418. Pemilik usaha ini adalah ibu TS Nurila Zaharazad. Usaha ini berlokasi di Jalan Dahlia, Gg. Jati, Pekanbaru. Candafa Batik memiliki rata-rata omset per tahunnya sebesar Rp. 370.000.000,- dan total asset usaha yang dimiliki sebesar Rp. 302.400.000,-. Saat ini Batik Candafa juga menaungi Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang terdiri dari 50 orang masyarakat sekitar dalam bersama sama memproduksi kerajinan khas melayu Riau seperti Batik, Sulam Tekat, Songket, Tanjak, dan lainnya.

Mitra PM-UPUD kedua adalah Bujang Batik. Usaha ini berjalan sejak tahun 2019 dan mendapatkan izin di Tahun 2020 dengan Nomor Izin Usaha 04/1471.100/01/I/2020. Sebelumnya Bujang Batik bernama Batik Alibaba, namun pada tahun 2021 berubah nama menjadi Bujang Batik atas saran dari Deskransda Prov. Riau agar namanya lebih melekat dengan budaya Melayu. Pemilik usaha ini adalah Bapak Muhammad Amin dan Lokasi usaha beralamat di Jalan Pinang Merah Gg. Bersama No 18b, Pekanbaru. Usaha ini memiliki omset tahunan dengan rata-rata Rp. 220.000.000,- dan Total Aset sebesar Rp. 244.600.000,- .

Analisis permasalahan yang ditemukan pada kedua mitra UMKM batik Riau adalah sebagai berikut :

1. Pasokan bahan baku yang terbatas, alat yang digunakan belum menggunakan alat pengukur yang tepat serta kualitas bahan baku yang masih rendah
2. Kondisi peralatan produksi kurang memadai dan tidak adaptasi dengan Teknologi.
3. Proses produksi yang tidak Efisien dan belum adanya jaminan mutu produk
4. Strategi untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan bagi perusahaan belum ada

2. Metode

Pengadaan

Menurut Mahdiana (2016) Pengadaan adalah upaya memperoleh barang dan jasa yang dibutuhkan dan dilakukan berdasarkan pemikiran yang logis dan sistematis, mengikuti norma dan etika dan sesuai metode Pengadaan yang baku yang dilakukan sebagai pedoman Pengadaan. Pengadaan diperlukan dalam rangka memenuhi kebutuhan mitra atas peralatan produksi dan fasilitas usaha yang sudah kurang memadai. Pengadaan terdiri dari penambahan peralatan produksi membuat seperti baja ringan dan gawangan yang terbuat dari aluminium agar lebih awet, kompor listrik dan grengseng yang lebih kokoh dari tembaga.

Pelatihan

Menurut Maulyan (2019), kualitas SDM suatu organisasi sangat penting untuk keberhasilannya, sehingga setiap organisasi harus berusaha meningkatkan kualitas tenaga kerjanya salah satunya melalui program pelatihan dan pengembangan. Menurut Gustiana et al., (2022), pelatihan adalah proses dalam mengejar keterampilan yang dibutuhkan pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya, yang mana pelatihan karyawan memberikan pengetahuan praktis dan penerapannya dalam dunia kerja

prusahaan untuk meningkatkan produktivitas kerja dalam mencapai tujuan yang diinginkan organisasi perusahaan. Pelatihan dilakukan dengan cara memberikan keterampilan dan keahlian tertentu kepada masyarakat agar mereka dapat mengatasi masalah atau meningkatkan kualitas hidup mereka (Solihin et al., 2021). Adapun pelatihan yang diberikan yaitu pelatihan fotografi produk dan pemasaran berbasis digital e-commerce.

3. Hasil Dan Pembahasan

Memberikan Pengadaan alat produksi sebagai berikut : peralatan membuat seerti gawangan baja ringan untuk mengganti gawangan yang sebelumnya kayu, kompor listrik, canting cap, grengseng tembaga, jemuran baja ringan, dan bahan kain, water glass, lilin malam, dll. Pengadaan alat produksi bertujuan untuk memperoleh barang yang dibutuhkan serta menggunakan metode juga proses tertentu diharapkan tercapainya kesepakatan dengan kualitas yang baik, kuantitas yang sesuai, terpenuhi syarat teknis lainnya (Gunawan 2020), dan pelaksanaan pengadaan serta penyerahan barang yang tepat waktu. Pelaksanaan ini telah dilaksanakan hari senin, 28 September 2023.



Gambar 1. Serah terima peralatan produksi bagi batik Candafa dan Batik Bujang

Memberikan program pelatihan Fotografi produk penjualan untuk mendukung kelancaran operasional dan produktivitas perusahaan, pembuatan packaging penjualan dan e-commerce bertujuan memungkinkan tenaga kerja mengalami perubahan lebih produktif, efisien bahkan mudah beradaptasi. Selain itu, meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan mereka di berbagai bidang sesuai dengan tuntutan pekerjaan yang harus mereka lakukan. Pelaksanaan dilakukan hari senin tanggal 28 September 2023.



Gambar 2. Pelatihan Fotografi dan Pemasaran pada Candafa dan Batik Bujang

Evaluasi capaian program. Dalam kegiatan ini hasil evaluasi menunjukkan bahwa program peningkatan mitra UMKM Batik Riau telah berhasil, meningkatkan kapabilitas mereka dalam hal manajemen mengatur keuangan, pemasaran digital dan operasional produksi. Sehingga mereka mampu bersaing dipasar Batik yang semakin kompetitif. Adapun hasil peningkatan kondisi ekonomi mitra UMKM Batik Riau adalah

1. Produksi Batik : batik candafa 25% dan batik bujang 21,4%.
2. Omset/bulan Batik candafa 25% dan batik bujang 21,4%
3. Aset/tahun : Batik Candafa 10,7% dan batik bujang 11,11%

4. Simpulan

Hasil pengadaan alat produksi dan pelaksanaan program pelatihan untuk UMKM Batik Riau, khususnya UMKM Candafa Batik dan UMKM Bujang Batik, telah berhasil meningkatkan kapabilitas mereka dalam manajemen keuangan, pemasaran digital, dan operasional produksi. Ini memungkinkan mereka untuk bersaing di pasar batik yang semakin kompetitif. Peningkatan ini tercermin dalam kondisi ekonomi kedua UMKM tersebut. Produksi batik oleh Candafa telah meningkat sebesar 25%, sementara Bujang mencatat peningkatan sebesar 21.4%. Omset bulanan kedua UMKM juga mengalami peningkatan serupa, dengan Candafa mencatat peningkatan sebesar 25% dan Bujang sebesar 21.4%. Selain itu, aset tahunan kedua perusahaan juga tumbuh dengan Candafa mencatat pertumbuhan sebesar 10.7% dan Bujang sebesar 11.11%. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa upaya pengadaan alat produksi dan pelaksanaan program pelatihan telah berhasil mendukung perkembangan dan peningkatan kinerja UMKM Batik Riau secara signifikan.

5. Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Indonesia atas pendanaan yang diberikan untuk penelitian ini melalui nomor kontrak 074/E5/PG.02.00.PM/2023 dan 013/LL10/AM-PKM/2023.

6. Daftar Pustaka

- Fonda, H. (2020). Klasifikasi Batik Riau Dengan Menggunakan Convolutional Neural Networks (Cnn): Klasifikasi Batik Riau Dengan Menggunakan Convolutional Neural Networks (Cnn). *Jurnal Ilmu Komputer*, 9(1), 7-10.
- Gunawan, B. (2020). Pendampingan Industri Rumahan Batik di Trimurti Srandakan Bantul Yogyakarta. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(2), 209-214.
- Gustiana, R., Hidayat, T., & Fauzi, A. (2022). Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Suatu Kajian Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6), 657-666.
- Mahdiana, D. (2016). Analisa dan rancangan sistem informasi pengadaan barang dengan metodologi berorientasi obyek: studi kasus PT. Liga Indonesia. *Telematika Mkom*, 3(2), 36-43.
- Maulyan, F. F. (2019). Peran Pelatihan Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Karir: Theoretical Review. *Jurnal Sains Manajemen*, 1(1), 40-50.

- Nugraha, A. T. (2014). Penerapan Perlindungan Hukum Hak Cipta Terhadap Seni Batik Riau di Pekanbaru. *Jurnal Selat*, 1(2), 81-91.
- Solihin, D., Ahyani, A., Karolina, K., Pricilla, L., & Octaviani, I. S. (2021). Pelatihan pemasaran online berbasis digital untuk meningkatkan penjualan bisnis online pada umkm di desa cicalengka kecamatan pagedangan kabupaten tangerang. *Dedikasi Pkm*, 2(3), 307-311.
- Syahputri, D. R. (2021). Ragam Estetika Batik Riau terhadap Nilai dan Tradisi Budaya Melayu. *Jurnal Pendidikan dan Penciptaan Seni*, 1(1), 27-37.
- Widiasti, D., Hamidi, W., & Jahrizal, J. (2017). *Pengembangan Industri Batik Riau pada Rumah Kreatif Cempaka di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Riau University).